




<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	<div>PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SESUAI KEBUTUHAN</div>		
	<div>No. Dokumen</div> <div>0010/SPO/19/III/2016</div>	<div>Revisi</div> <div>0</div>	<div>Halaman</div> <div>1/3</div>
<div>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</div>	<div>Tanggal Terbit :</div> <div>17 Maret 2016</div>	<div>Ditetapkan</div> <div>Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan</div> <div>drg. Said Hassan, M.Kes</div>	
<div>PENGERTIAN</div>	<div>Merupakan pemakaian pelindung barrier yang terdiri dari : sarung tangan, masker, kaca mata, topi, gaun / apron dan mempunyai fungsi pelindung tubuh yang berbeda.</div>		
<div>TUJUAN</div>	<div>Untuk melindungi petugas dari paparan infeksi sesuai kebutuhan.</div>		
<div>KEBIJAKAN</div>	<div>Surat Keputusan Direktur Nomor 0491/RSSK/SK/XII/2016 tentang Pemberlakuan Buku Pedoman PPI Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.</div>		
<div>PROSEDUR</div>	<div>A. Sarung tangan</div> <div><div>1. Perhatikan jenis sarung tangan : sarung tangan steril, sarung tangan tidak steril, sarung tangan tebal.</div><div>2. Gunakan saat kemungkinan ada kontak tangan dengan darah atau cairan tubuh lain, membrane mukosa atau kulit yang terlepas.</div><div>3. Gunakan saat prosedur medis yang bersifat invasif, misalnya pemasangan IV kateter , kateter urine, ganti verband, dan lain-lain.</div><div>4. Gunakan Saat menangani bahan – bahan bekas pakai yang telah terkontaminasi atau menyentuh permukaan yang tercemar.</div><div>5. Terapkan kewaspadaan berdasarkan penularan melalui kontak</div><div>6. Gunakan Sarung tangan tebal : saat menangani mencuci peralatan bekas digunakan pasien : instrument, pispot, urinal, bengkok, dan lain-lain.</div><div>7. Ganti sarung tangan antara setiap kontak satu pasien dengan pasien lainnya untuk menghindari kontaminasi silang</div></div>		

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SESUAI KEBUTUHAN		
	No. Dokumen 0010/SPO/19/III/2016	Revisi 0	Halaman 2/3
	<p>8. Lakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melepas sarung tangan</p> <p>9. Kondisikan jari kuku harus pendek untuk menurunkan resiko sarung tangan robek</p> <p>B. Masker</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan jenis masker : <i>surgical</i>, N95 2. Gunakan masker menutupi hidung, mulut dan bagian bawah dagu dan jenggot. 3. Gunakan masker untuk semua petugas selama prosedur bedah, bersalin, ruang pemulihan, kamar bedah kecil dan IGD untuk mencegah percikan darah atau cairan tubuh lainnya melalui hidung atau mulut petugas atau menahan cipratan saat petugas berbicara, bersin atau batuk. 4. Lakukan saat akan tindakan mengosongkan kantong drainage, merawat pasien pasca bedah mulut, atau gigi, suction slem terbuka, menangani blood line, dan lain-lain. 5. Gunakan pada perawatan pasien yang telah diketahui atau dicurigai menderita penyakit menular melalui udara atau droplet 6. Gunakan masker untuk petugas bila flu atau batuk 7. Gunakan Masker N 95 : bila pasien dicurigai atau menderita H1N1, H5N1 atau SARS 8. Segera ganti Bila masker sudah basah. 9. Lepas segera bila masker tidak digunakan lagi. <p>C. Kaca mata / Goggles</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan kaca mata bila akan melakukan tindakan yang akan 2. menyebabkan pecikan darah atau cairan tubuh lain kemata petugas seperti: prosedur bedah, bersalin, ruang pemulihan, 3. Gunakan saat tindakan suction slem terbuka, menangani <i>blood</i> 		

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN 	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SESUAI KEBUTUHAN		
	No. Dokumen 0010/SPO/19/III/2016	Revisi 0	Halaman 3/3
	<p><i>line</i>, mengosongkan kantong <i>drainage</i>, dll.</p> <p>4. Gunakan kacamata yang menutup bagian sisi mata</p> <p>D. Topi</p> <p>1. Gunakan untuk menutup rambut dan kulit kepala sehingga serpihan kulit dan rambut tidak masuk kedalam luka saat melakukan prosedur pembedahan.</p> <p>2. Lepas topi setelah tidak digunakan</p> <p>E. Alas kaki</p> <p>1. Gunakan sepatu pelindung untuk menutupi bagian kaki dari telapak kaki sampai minimal mata kaki.</p> <p>2. Pastikan sepatu pelindung dalam keadaan nyaman dan aman dipakai.</p>		
UNIT TERKAIT	<p>1. Instalasi Rawat Inap</p> <p>2. Instalasi Rawat Jalan</p> <p>3. Instalasi Gawat Darurat</p> <p>4. Kamar Operasi</p> <p>5. Unit Penunjang.</p> <p>6. Unit ICU</p>		